



Evaluasi Program Pelatihan Cabang Olahraga (PELATCAB) Pada Komite Olahraga Kabupaten Serang Pada Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke-6

Agus Irawan¹, Akhmad Sobarna², Rony Muhamad Rizal³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pasundan Cimahi, Indonesia

E-mail: agus.irawan@stkipasundan.ac.id, akhmadsobarna9@gmail.com, denrony@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01 Keywords: <i>Evaluation;</i> <i>CIPP;</i> <i>PELATCAB.</i>	The purpose of this research is to evaluate the Context, Input, Process, and Product of the Sports Branch Training Program (PELATCAB) using the CIPP evaluation model. This study employs a program evaluation type focused on the Sports Branch Training Program (PELATCAB) in the Serang District Sports Committee. The study sample consists of officials, coaches, and athletes from various sports branches within PELATCAB. Data collection techniques for this research involved distributing questionnaires to officials, coaches, and athletes for quantitative data, while qualitative data were collected through interviews. The research findings revealed that in the Context evaluation aspect, a score of 3.00 was obtained, categorized as good, although weaknesses were identified in the goal indicators, falling into the "less" category with a score of 2.90. The Input evaluation yielded less favorable results for facilities and funding, with scores of 2.81 each. The Process evaluation showed promising results with an average score of 3.05, yet improvement is still needed for optimal performance. In the Product evaluation, a score of 3.13 was obtained, categorized as good. The Serang District government needs to enhance attention, particularly in providing adequate facilities and infrastructure that meet standards, as well as funding to optimize the implementation of PELATCAB. This includes improving the performance efficiency of officials, athlete recruitment processes, monitoring and evaluating the implementation of the PELATCAB program, enhancing the human resources of coaches, and increasing the frequency of meetings among officials, coaches, and athletes.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01 Kata kunci: <i>Evaluasi;</i> <i>CIPP;</i> <i>PELATCAB.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Konteks, Input, Proses, dan Produk Program Latihan Cabang Olahraga (PELATCAB) dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Penelitian ini menggunakan jenis evaluasi program yang terfokus pada Program Latihan Cabang Olahraga (PELATCAB) di Komite Olahraga Kabupaten Serang. Sampel penelitian terdiri dari ofisial, pelatih, dan atlet dari berbagai cabang olahraga di lingkungan PELATCAB. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada ofisial, pelatih, dan atlet untuk data kuantitatif, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek evaluasi Konteks diperoleh skor 3,00 dengan kategori baik, meskipun terdapat kelemahan pada indikator tujuan, masuk dalam kategori "kurang" dengan skor 2,90. Evaluasi Masukan memberikan hasil yang kurang baik untuk fasilitas dan pendanaan, dengan skor masing-masing 2,81. Evaluasi Proses menunjukkan hasil yang menjanjikan dengan skor rata-rata 3,05, namun masih diperlukan perbaikan agar kinerja optimal. Pada evaluasi Produk diperoleh skor 3,13 dengan kategori baik. Pemerintah Kabupaten Serang perlu meningkatkan perhatian khususnya dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi standar, serta pendanaan untuk mengoptimalkan pelaksanaan PELATCAB. Hal ini mencakup peningkatan efisiensi kinerja ofisial, proses rekrutmen atlet, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program PELATCAB, peningkatan sumber daya manusia pelatih, serta peningkatan frekuensi pertemuan antar ofisial, pelatih, dan atlet.

I. PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi wadah yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik secara fisik maupun mental. Di era ini, olahraga tidak hanya dianggap sebagai sarana untuk mencari kebugaran jasmani, tetapi juga

sebagai upaya untuk mencapai prestasi yang tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi suatu daerah atau bangsa. Pembinaan di bidang olahraga menjadi krusial dalam membentuk karakter warga Indonesia yang memiliki disiplin tinggi dan sikap sportif.

Pembangunan di bidang olahraga tidak bisa dicapai secara instan, melainkan membutuhkan upaya yang sistematis dan berkelanjutan. Untuk mencapai prestasi, diperlukan pendekatan ilmiah dari tahap awal hingga pembinaan selanjutnya. Seiring dengan pendapat Toho Cholik dan Ali Maksud, bahwa kualitas hasil sangat ditentukan oleh kualitas masukan dan proses pembinaan.

Pembinaan olahraga di Indonesia harus terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan di bidang olahraga. Penggunaan model latihan dan program baru dari penelitian yang ada harus diterapkan oleh pembina dan pelatih. Pemerintah juga harus terus berupaya melakukan pembinaan atlet secara berkelanjutan. Pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga harus dilakukan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, sesuai dengan amanat undang-undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pembinaan prestasi atlet merupakan tanggung jawab bersama sebagai warga negara. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) memegang peran penting dalam pembinaan prestasi olahraga di Indonesia. Pembinaan atlet tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, melainkan harus secara sistemik, terpadu, dan juga terprogram dengan baik. Pembentukan Program Pelatihan Cabang Olahraga (PELATCAB) di KONI Kabupaten Serang menjadi langkah strategis dalam pembinaan prestasi. Program ini diharapkan dapat mengangkat prestasi atlet Kabupaten Serang dan memenuhi target KONI untuk meraih peringkat 3 besar dalam Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VI tahun 2022.

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara, prestasi atlet PELATCAB Kabupaten Serang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Masalah dalam proses pembinaan, seperti pada seleksi atlet dan tahapan rekrutmen, masih perlu perhatian lebih.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan kegiatan penelitian mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi tentang program yang telah dilaksanakan. Jenis pada penelitian ini merupakan jenis evaluasi program pada Pelatihan Cabang Olahraga (PELATCAB) di KONI Kabupaten Serang. Menurut Finney (2020:10) model CIPP merupakan kerangka kerja komprehensif untuk memandu evaluasi formatif dan sumatif proyek, program, personel, produk, institusi, dan sistem. Menurut Aziz dkk (2018:192) studi model CIPP dapat digunakan

baik secara formatif artinya selama proses program dan secara sumatif artinya retrospektif.

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam menyajikan data hasil evaluasi. Menurut Creswell (2016:288) pencampuran dan penggabungan data ini dapat dikatakan memberikan pemahaman yang lebih kuat tentang rumusan masalah daripada dilakukan satu persatu metode. Pernyataan ini merupakan metode baru yaitu penelitian *mixing methode*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai bulan Desember di KONI Kabupaten Serang yang bertempat di Jalan Bhayangkara Cipocok Jaya Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten Khususnya bidang pembinaan prestasi dalam Program Pelatihan Cabang dalam Porprov Banten VI tahun 2022 yang telah dilaksanakan dengan berbagai kendala dan lainnya. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari: pengurus yang menangani PELATCAB KONI Kabupaten Serang, Pelatih, dan Atlet cabang olahraga yang ada di PELATCAB KONI Kabupaten Serang di antaranya terdiri dari dua pengurus, dua pelatih, dan sepuluh atlet terdiri dari putra dan putri. Adapun teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*. Menurut Creswell (2015:207) metode *purposive sampling* dapat memberikan informasi terbaik terkait permasalahan penelitian yang sedang dihadapi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada pengurus, pelatih dan atlet di Pelatihan Cabang Olahraga (PELATCAB) KONI Kabupaten Serang. Angket dapat berbentuk pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat disampaikan langsung, dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2013:199). Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara. Menurut Creswell (2012 :267) mengatakan bahwa Wawancara- wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Instrumen evaluasi lebih didasarkan pada tujuan program, kegiatan program dan indikator ketercapaian program (Sugiyono, 2013:589).

kriteria keberhasilan adalah standar dari sebuah hasil yang didapat dari sebuah usaha dan keyakinan. Pengkategorikan didasarkan pada daerah kurva normal, kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238) yaitu sangat baik, baik,

kurang, dan sangat kurang, pada penelitian ini kategori cukup cenderung masuk pada penilaian memenuhi yaitu tidak dala keadaan kurang maupun sangat kurang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian evaluasi program PELATCAB dengan model CIPP sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi Context

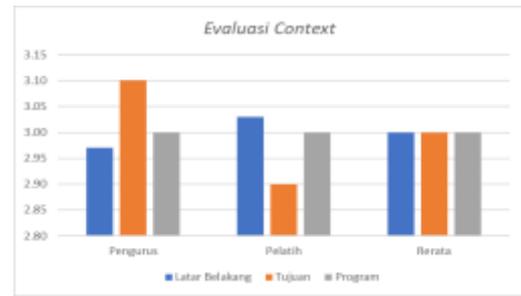
Evaluasi *context* merupakan tahap kritis dalam menganalisis program PELATCAB KONI Kabupaten Serang, seiring dengan upaya pemahaman mendalam terhadap konteks yang memengaruhi pelaksanaannya. Menurut Arikunto & Cipi (2009: 46), evaluasi konteks merupakan usaha untuk menggambarkan secara rinci lingkungan, kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, serta tujuan proyek. Sedangkan Sukardi (2015: 63), menambahkan bahwa tujuan dari evaluasi konteks adalah menghasilkan informasi terkait berbagai macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, sehingga dapat membantu merumuskan tujuan proyek. Berikut ini peneliti sajikan hasil evaluasi *context* dari masing-masing indicator.

Tabel 1. Hasil Evaluasi *Context*

Context			
Indikator	Latar Belakang	Tujuan	Program
Pengurus	2.97	3.10	3.00
Pelatih	3.03	2.90	3.00
Atlet			
Total	6.00	6.00	6.00
Rerata	3.00	3.00	3.00
Kategori	Baik	Baik	Baik

Sumber Data: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hasil evaluasi konteks tersebut menghasilkan nilai capaian sebesar 3,00 dengan kategori yang dapat diklasifikasikan baik. Namun, terdapat kelemahan pada indikator tujuan yang masih termasuk dalam kategori kurang, dengan nilai rerata mencapai 2,90. Fakta ini mengindikasikan bahwa evaluasi program PELATCAB pada aspek *Context* di KONI Kabupaten Serang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 1. Histogram Hasil Evaluasi *Context*

2. Hasil Evaluasi Input

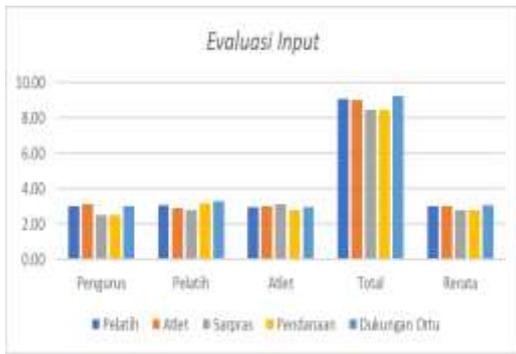
Pada Evaluasi input akan diuraikan aspek-aspek yang terdapat di dalamnya sesuai dengan hasil wawancara dengan responden, dan hasil analisis kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti. Harshit Topno (2012: 20) menjelaskan bahwa "evaluasi input melibatkan pemeriksaan isi program yang dimaksud. Evaluasi *input* meliputi: pelatih, atlet, sarpras, pendanaan dan dukungan orang tua. Adapun data hasil evaluasi *input* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi *Input*

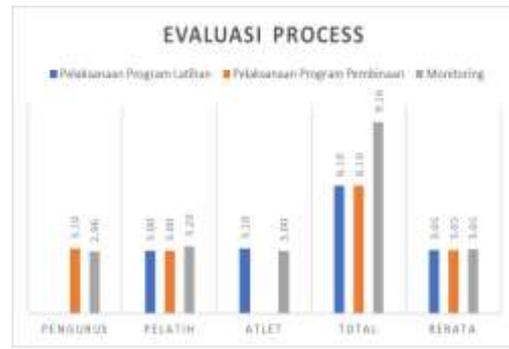
Context					
Indikator	Pelatih	Atlet	Sarpras	Pendanaan	Dokungan Ortu
Pengurus	3.00	3.10	2.52	2.51	3.00
Pelatih	3.09	2.90	2.80	3.00	3.30
Atlet	2.97	3.00	3.12	2.76	2.96
Total	9.06	9.00	8.44	8.44	9.26
Rerata	3.02	3.00	2.18	2.81	3.09
Kategori	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik

Sumber Data: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Berdasarkan evaluasi input yang telah dilakukan melalui penyebaran angket, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya kurang memenuhi harapan. Penilaian *input* dari pelatih, atlet dan dukungan orang tua menunjukkan hasil yang baik, dengan nilai masing-masing sebesar 3,02, 3,00 dan 3,09. Namun, *input* dari sarana-prasarana dan pendanaan mendapatkan penilaian yang kurang memuaskan, dengan nilai 2,81, dan 2,81. Secara keseluruhan, evaluasi *input* pada program PELATCAB KONI Kabupaten Serang telah mencapai nilai rata-rata sebesar 2,95. Hasil evaluasi *Input* juga dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 2. Histogram Hasil Evaluasi Input



Gambar 3. Histogram Hasil Evaluasi Process

3. Hasil Evaluasi Process

Evaluasi proses mempunyai peran penting dalam penilaian pelaksanaan program yang telah dirancang oleh suatu organisasi, seperti yang diungkapkan oleh Topno (2012: 20). Proses evaluasi ini bukan hanya merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan, tetapi juga menjadi sumber informasi berkelanjutan yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi, prosedur, dan aktivitas program. Hasil evaluasi process dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Process

Proses			
Indikator	Pelaksanaan Program Latihan	Pelaksanaan Program Pembinaan	Monitoring
Pengurus		3.10	2.96
Pelatih	3.03	3.00	3.20
Atlet	3.10		3.00
Total	6.10	6.10	9.16
Rerata	3.05	3.05	3.05
Kategori	Baik	Baik	Kurang

Sumber: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Berdasarkan hasil evaluasi proses, dapat disimpulkan bahwa program PELATCAB di KONI Kabupaten Serang telah berjalan akan tetapi masih belum maksimal. Penilaian ini didasarkan pada nilai rerata keseluruhan sebesar 3,05, yang menempatkannya dalam kategori baik. Evaluasi ini mencerminkan kinerja yang belum maksimal dari program PELATCAB, dengan indikator bahwa berbagai aspek dan proses yang terlibat dalam program tersebut telah memenuhi standar yang diharapkan. Dengan demikian, dapat diakui bahwa upaya peningkatan kemampuan pada PELATCAB perlu diperbaiki agar nantinya memberikan hasil yang lebih memuaskan dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan peserta yang terlibat dalam program PELATCAB. Histogram hasil evaluasi process sebagai berikut.

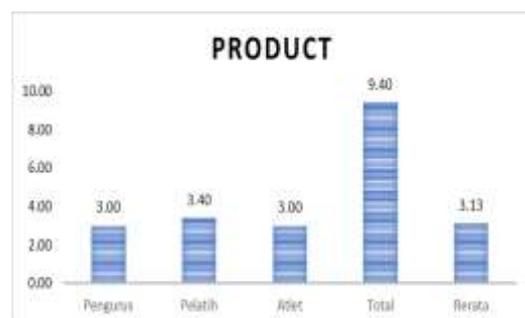
4. Hasil Evaluasi Product

Evaluasi ini akan fokus pada pencapaian prestasi yang berhasil diperoleh oleh para atlet melalui program PELATCAB yang telah dilakukan oleh KONI Kabupaten Serang. Adapun hasil evaluasi product dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Product

Product	
Indikator	Prestasi
Pengurus	3.00
Pelatih	3.40
Atlet	3.00
Total	9.40
Rerata	3.13
Kategori	Sangat Baik

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan sejumlah pengurus dan atlet, dapat disimpulkan bahwa prestasi atlet yang tergabung dalam program PELATCAB KONI Kabupaten Serang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan prestasi khususnya dalam beberapa bidang, yang diakibatkan oleh kurangnya jumlah atlet yang tersedia untuk beberapa nomor perlombaan. Hasil evaluasi produk juga mengindikasikan kinerja yang baik, dengan nilai yang diperoleh mencapai 3,13. Lebih jelasnya untuk hasil analisis product dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4. Histogram Hasil Evaluasi Product

Hasil temuan dari semua aspek evaluasi dalam model CIPP terkait program PELATCAB di KONI Kabupaten Serang.

a) Evaluasi Aspek *Context* Program PELATCAB

Evaluasi konteks program PELATCAB KONI Kabupaten Serang untuk persiapan dalam menghadapi PORPROV VI Banten, terdapat beberapa aspek krusial yang membentuk landasan program tersebut. Pertama, latar belakang menjadi elemen inti yang menentukan tujuan pelaksanaan program PELATCAB. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi konteks pada program PELATCAB yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Serang mendapatkan nilai yang menunjukkan kurangnya optimalisasi dalam pelaksanaan unsur evaluasi konteks. Hal ini terjadi karena pengurus, meskipun struktur kepengurusan sudah lengkap, merangkap tugas sebagai pengurus di KONI. Hal ini sejalan dengan pandangan Bayti (2013: 81), yang menekankan perlunya peningkatan kualitas setiap aspek dalam evaluasi konteks guna menghasilkan program yang lebih berkualitas.

b) Evaluasi Apek *Input* Program PELATCAB

Hasil dari evaluasi *input* memberikan gambaran yang menjadi dasar untuk menentukan sumber daya yang tersedia, alternatif cara, rencana, dan strategi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi input merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menganalisis semua sumber daya, termasuk atlet, pelatih, pengurus, serta faktor pendukung seperti pendanaan dan sarana prasarana. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa evaluasi input yang telah dilakukan masih dianggap kurang optimal, sebagaimana tercermin dari nilai rerata yang diperoleh sebesar 2,93. Berdasarkan analisis dari hasil angket dan wawancara, dapat diartikan bahwa inti dari semua hambatan dalam program PELATCAB KONI Kabupaten Serang adalah masalah pendanaan.

c) Evaluasi Aspek *Process* Program PELATCAB

Irmansyah (2017: 31) menyatakan bahwa evaluasi proses bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan rencana, membantu staf dalam menjalankan kegiatan, dan memberikan pemahaman mengenai

kinerja program secara lebih luas. Hasil analisis data evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan program PELATCAB telah berjalan, akan tetapi masih banyak kekurangan sebagaimana terlihat dari nilai keseluruhan mencapai 2,93 yang masuk dalam kategori kurang.

d) Evaluasi Aspek *Product* Program PELATCAB

Menurut Robinson (2002: 18), evaluasi produk dapat dianggap sebagai pengambilan keputusan yang diperbarui dengan mengevaluasi apakah tujuan telah tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada evaluasi produk ini, diperoleh skor sebesar 3,13, yang masuk dalam kategori sangat baik. Data evaluasi ini dapat berfungsi sebagai pedoman bagi semua pihak terkait untuk meningkatkan kualitas program PELATCAB, menyeluruh dalam berbagai aspeknya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan merujuk pada deskripsi data, analisis, dan evaluasi program PELATCAB KONI Kabupaten Serang secara komprehensif, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi secara Umum Berdasarkan Model CIPP

Meskipun pelaksanaan program PELATCAB KONI Kabupaten Serang sudah dilaksanakan, evaluasi model CIPP menunjukkan bahwa terdapat kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu aspek yang perlu perhatian serius, terutama terkait dengan pendanaan, agar prestasi setiap cabang olahraga di Kabupaten Serang dapat konsisten dan meningkat. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan keseriusan, fokus maksimal, serta pemanfaatan potensi secara optimal dalam mendukung dan melaksanakan program PELATCAB cabang olahraga KONI Kabupaten Serang.

2. Hasil Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* menunjukkan bahwa program PELATCAB di KONI Kabupaten Serang telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa program PELATCAB cabang olahraga di KONI Kabupaten Serang belum mencapai tingkat optimal meskipun telah sesuai dengan harapan dari setiap indikator yang

diteliti. Sehingga pada evaluasi *context* ini perlu ditingkatkan setiap indikator keberhasilannya.

3. Hasil Evaluasi *Input*

Pada penilaian input, terdapat hasil evaluasi yang masih memperlihatkan kualitas yang baik. Namun, terdapat dua aspek yang mendapatkan penilaian kurang dan sangat kurang, yaitu pada bagian sarana prasarana dan juga pendanaan. Ketidackukupan dana APBD menjadi penyebab utama kekurangan dalam evaluasi input pada program PELATCAB di KONI Kabupaten Serang, menyulitkan pengadaan sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar lomba. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sponsor atau donatur yang bersedia membantu dalam hal pendanaan, terutama untuk pengadaan sarana dan prasarana latihan. Sementara itu, peran positif orang tua dalam meningkatkan motivasi atlet mendapatkan penilaian yang baik.

4. Hasil Evaluasi *Process*

Program PELATCAB yang dijalankan oleh KONI Kabupaten Serang telah berlangsung dengan baik dan lancar. Dedikasi penuh dari pelatih dalam melaksanakan latihan patut mendapat penghargaan dari semua pihak. Dalam evaluasi proses yang dilakukan, pelaksanaan program latihan dan pembinaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian positif diterima dari pengurus, pelatih, dan atlet, yang menempatkannya dalam kategori baik.

5. Hasil Evaluasi *Product*

Evaluasi hasil produk dalam program PELATCAB atlet cabang olahraga di KONI Kabupaten Serang mengindikasikan adanya prestasi atlet yang memuaskan dan sesuai dengan ekspektasi pada cabang olahraga tersebut. Meskipun prestasi atlet pada tingkat regional dan provinsi telah mencapai tingkat yang baik, namun di tingkat nasional masih tergolong sedang. Evaluasi pada aspek ini dapat dikategorikan sebagai sangat baik.

Diharapkan implikasi dari hasil analisis dan evaluasi dalam penelitian ini dapat

menjadi dasar rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan dalam program PELATCAB atlet cabang olahraga di KONI Kabupaten Serang. Oleh karena itu, evaluasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas penyusunan dan pelaksanaan program PELATCAB. Sejalan dengan hal tersebut, perbaikan pada semua program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat dilakukan, sehingga program yang sudah tercapai dapat ditingkatkan, dan pada gilirannya, meningkatkan kualitas atlet pada cabang olahraga asal Kabupaten Serang.

B. Saran

Setelah melakukan analisis data dan evaluasi terhadap program PELATCAB atlet pada cabang olahraga di KONI Kabupaten Serang, penulis menyampaikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Serang perlu meningkatkan perhatian, terutama dalam aspek penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta memenuhi standar, serta dalam hal pendanaan agar pelaksanaan program PELATCAB dapat berjalan secara optimal dan berkontribusi pada peningkatan prestasi atlet.
2. Pengurus KONI Kabupaten Serang sebaiknya meningkatkan efisiensi kinerja dengan memberikan masukan kepada cabang olahraga untuk menambah jumlah pengurusnya.
3. Pelaksanaan rekrutmen atlet perlu sesuai dengan program yang telah disusun agar dapat mencapai hasil yang optimal.
4. Pemerintah dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga diharapkan rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program PELATCAB yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Serang. Dengan demikian, dapat terus melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang secara berkala ditemukan.
5. Perlu meningkatkan frekuensi pertemuan antara pengurus, pelatih, atlet, dan orang tua atlet untuk memperkuat hubungan yang positif.
6. KONI Kabupaten Serang sebaiknya mengirim pelatihnya untuk mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kualitas dan memastikan bahwa para pelatih memiliki pengetahuan kepelatihan yang terkini.
7. Meskipun dihadapkan dengan berbagai hambatan dan kelemahan, diharapkan para

atlet tetap berupaya keras dalam latihan untuk mengembalikan prestasi KONI Kabupaten Serang yang sempat mengalami penurunan, sehingga dapat membawa Kabupaten Serang ke peringkat yang lebih tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad Sobarna, Sumbara hambali, Sanday Tantra Pratama, Mohd Shariman Shafie, Muhammad Gilang Ramadhan. (2023). *The Effect of Training Stride Length and Stride Frequency On Increasing Sprint Speed*. Journal Migration Letters 20 (6), 1122-1136.
- Akhmad Sobarna, Joseph Lobo, Edi Setiawan, Kristia Estilo, Lou Margaret Parcon, Andrea Audine Bulquerin, Jackelyn Delos Santos, Mike Jhun Valencia, Joanna Marie Sabid, Frienzie Inayan, (2023). *An examination Of an 8-week online activity-specific skills program to BMI of local college student*. Journal Fizjoterapia Polska 3 (2023), 228-234.
- Akhmad Sobarna, Ahmad Hamidi, (2023). *Improving Adolescent Life Skills Through Sport Programs At The Child Correctional Institution*, Jurnal pendidikan Jasmani dan Olahraga, Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 8, No 2 (2023)
- Ann W. Frye., & Hemmer, Paul A. (2012). *Program Evaluation Models and Related Theories*. AMEE Guide No.67. 34: e288-e299.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, S. & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aziz, S., Mahmood, M., Rehman, Z. (2018). *Implementation of CIPP Model for QualityEvaluation at School Level: A Case Study*. Journal of Education and Educational Development. 5. 189-206.
- Bompa, T.O & Haff, G.G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of training*. Champaign: Human Kinetics.
- Creswell, J.W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell. (2015). *Riset Perencanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Denison, Jim. (2007). *Coaching Knowledges – Understanding the Dynamics of Sport Performance*. London: A & C Black Publishers.
- Djuju Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Finney, T. L. (2020). *Confirmative Evaluation: New CIPP Evaluation Model Confirmative Evaluation: New CIPP Evaluation Model*. 18(2).
<https://doi.org/10.22237/jmasm/1598889893> (diakses 17 Desember 2023).
- Ghazali. (2015). *Pendataan dan Pemetaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Pidie dari Tahun 2006 s/d 2012*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan. Volume 3, No. 3, Agustus 2015. ISSN 2302-0180.
- Irmansyah, J. (2017). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai Johan Irmansyah*. Jurnal Keolahragaan, 5 (1), 24-38. Retrieved 14. Sept 2022, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahrag>.
- KONI (2014) *Rencana Strategis Komite Olahraga Nasional Indonesia 2014 –2018*.
- Nur Bayti, Alfi. 2013. *Evaluasi Terhadap Proyek Media Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia Di Smk Negeri 11 Semarang*. Semarang: lib.unnes.ac.id.
- Robinson, B. (2002). *CIPP to Approach Evaluation*. COLLIT Project.
- Stufflebeam, D.L, Madaus, F.G., Kellaghan, T. (2002). *Evaluation Models, Viewpoints on Educational and, Human Services Evaluation (4th ed)*. New York, USA: Kluwer Academic Publishers.

- Stufflebeam, D.L (2007). *CIPP Evaluation Model Checklist*. *Evaluation Checklists Project*. www.wmich.edu/evalctr/checklist. (diakses 17 Desember 2023).
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, M. (2015). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tokmak, H.S., Baturay, H.M., & Fadde, P., (2013). "Applying the Context, Input, Process, Product Evaluation Model for Evaluation, Reseach, and Redesign of an Online Master's Program". *The International Review of Reseach In Open and Distance Learning*. Vol. 14, No.3.
- Topno, Harshit. (2012). *Evaluation of Training and Development: An Analysis of Various Models*. *IOSR Journal of Business and Management (IOSRJBM)*. ISSN: 2278-487X. Vol. 5, Issue 2 (2012), PP 16-22.
- Tri Aji. (2013). *Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013*. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, Vol. 3, Ed. 1.
- Widoyoko, E.P. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.